

BAB V

KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU

A. PENDAHULUAN

1. Deskripsi Singkat

Bab 5 buku ajar ini akan menjelaskan tentang keterampilan dasar mengajar guru yang meliputi: keterampilan bertanya (*questioning skills*), keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement skills*), keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*), keterampilan menjelaskan (*explaining skills*), keterampilan membuka dan menutup pembelajaran (*set induction and closure skills*), keterampilan membimbing diskusi kelompok, keterampilan mengelola kelas dan keterampilan pembelajaran perorangan.

Relevansi

Penjelasan mengenai keterampilan dasar mengajar guru sangat bermanfaat dalam menambah wawasan mahasiswa dalam bidang keguruan dalam mata kuliah Model dan Strategi Pembelajaran. Materi mengenai keterampilan dasar mengajar guru akan membekali mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan keterampilan yang harus dimiliki guru dalam mengajar. Oleh sebab itu, dalam bab ini akan dibahas secara mendalam mengenai keterampilan-keterampilan apa saja yang harus dimiliki seorang guru.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Setelah mempelajari Bab 5 ini, mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Menganalisis hakikat keterampilan dasar guru
- b. Menganalisis jenis-jenis keterampilan dasar mengajar guru

PENYAJIAN MATERI

1. Pengantar

Lebih dari 2400 tahun yang lalu, Confucius pernah berkata bahwa:

Tell me and I will forget

Show me and I may remember

Involve me and I will understand

Artinya, siswa akan mudah lupa jika guru dalam mengajar banyak berceramah saja. Dengan penguatan berupa contoh, demonstrasi dan simulasi, materi yang diajarkan guru akan diingat oleh siswa-siswanya. Sedangkan jika siswa dilibatkan dalam pembelajaran maka besar peluang mereka untuk menguasai pelajaran dengan baik.

Lalu, Silberman (1996) dalam Laal (2013) memodifikasi pernyataan Confucius tersebut menjadi;

What I hear, I forget

What I hear and see, I remember a little

*What I hear, and ask question about or discuss with someone else,
I begin to understand
What I hear, see, discuss and Do, I Acquire knowledge and Skills
What I teach to another, I Master*

Kutipan di atas menjelaskan kepada kita semua bahwa keterampilan mengajar menjadi hal pokok bagi seorang guru. Semakin banyak keterampilan mengajar yang dimiliki maka semakin banyak kebermanfaatannya terhadap pembelajaran.

Keterampilan Dasar Mengajar

Keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan atau kemampuan pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran. Dengan demikian seorang pengajar harus mempunyai persiapan mengajar, antara lain harus menguasai bahan pembelajaran mampu memilih strategi, metode dan media, penguasaan kelas yang baik, serta menentukan system penilaian yang tepat.

Ramayulis (2013) menuliskan bahwa minimal ada delapan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru yaitu:

- a. Keterampilan bertanya (*questioning skills*)
- b. Keterampilan memberikan penguatan (*reinforcement skills*)
- c. Keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*)
- d. Keterampilan menjelaskan (*Explaining Skills*)
- e. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran (*Set Induction and Closure Skills*)
- f. Keterampilan membimbing Diskusi Kelompok
- g. Keterampilan mengelola kelas
- h. Keterampilan pembelajaran perorangan

Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan keterampilan dasar mengajar harus dikuasai oleh para pengajar professional, secara berturut-turut meliputi:

Keterampilan Menyusun Skenario Pembelajaran

a. Pengertian

Keterampilan dalam menyusun tahap/langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (Pendahuluan, Penyajian (Inti), serta Penutup dan Tindak Lanjut), uraian kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, memilih media dan alat yang akan digunakan pengajar maupun peserta didik.

b. Tujuan

Penyusunan skenario pembelajaran bertujuan untuk:

- 1) Memberikan pedoman tentang tahap/langkah-langkah urutan kegiatan pembelajaran
- 2) Memberikan panduan tentang uraian kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan baik oleh pengajar maupun peserta didik
- 3) Memberikan panduan tentang strategi, teknik, metode, media dan alat yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung
- 4) Memberikan panduan tentang estimasi penggunaan waktu pada setiap kegiatan pembelajaran

c. Komponen

- 1) Menetapkan tahap/langkah-langkah urutan kegiatan pembelajaran

- 2) Menetapkan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan baik oleh pengajar maupun peserta didik
- 3) Memilih metode dan strategi yang tepat
- 4) Membuat rencana proses pembelajaran
- 5) Mengelola kelas agar kelas dinamis, aktif interaktif, dan partisipatif ditambah dengan "Pembelajaran Aktif, Kolaboratif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan" (PAKIKEM).
- 6) Mengorganisasi kelas secara klasikal, individu, maupun kelompok
- 7) Menetapkan estimasi penggunaan waktu pada setiap kegiatan pembelajaran
- 8) Memberi konsultasi kepada peserta didik (peran pengajar sebagai fasilitator)

Prinsip Penggunaan

Penyusunan skenario Pembelajaran hendaknya sesuai dengan prinsip berikut:

- a. Sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik
- b. Sesuai dengan jenis materi pembelajaran apakah: fakta, konsep, prinsip, atau prosedur (Reigeluth, 1987)
- c. Sesuai dengan kondisi kelas/sekolah menyangkut sarana maupun prasarana yang tersedia
- d. Sesuai dengan kemampuan pengajar

Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran

a. Pengertian

Kegiatan membuka pembelajaran didefinisikan sebagai alat atau proses yang memasukkan peserta didik ke dalam keadaan penuh perhatian dan belajar, (Brown, 1991:98).

b. Tujuan

- 1) Membuka Pembelajaran bertujuan untuk:
 - a) Memusatkan perhatian dan membangkitkan motivasi peserta didik terhadap tugas-tugas yang harus dilakukan
 - b) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari dan batas-batas tugas yang akan dikerjakan peserta didik
 - c) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
 - d) Melakukan apersepsi, yakni mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan lingkungan yang akan dipelajari.
- 2) Menutup Pembelajaran bertujuan untuk:
 - a) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian kompetensi.
 - b) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - c) Membuat rantai kompetensi antara kompetensi yang sekarang sedang dipelajari dan kompetensipada materi pada kegiatan yang akan datang.
 - d) Menjelaskan hubungan antara pengalaman belajar yang telah dialami dengan pengalaman baru yang akan dialami/dipelajari pada kegiatan yang akan datang

c. Komponen

- 1) Membuka Pembelajaran
 - a) Menarik perhatian peserta didik.

- b) Membangkitkan motivasi peserta didik.
 - c) Memberi acuan
 - d) Melakukan apersepsi(*apperception*)
- 2) Menutup Pembelajaran
- Komponen keterampilan menutup pembelajaran dapat dilakukan dengan cara
- a) Peninjauan kembali materi yang telah dipelajari peserta didik
 - b) Melakukan penilaian, dengan berbagai jenis serta teknik,
 - c) Memberi dorongan psikologis atau sosial
 - d) Memberikan tugas

d. Prinsip Penggunaan

Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran hendaknya digunakan dengan memperhatikan prinsip berikut:

- 1) Bermakna
- 2) Berurutan dan berkesinambungan
- 3) Luwes (Fleksibel)
- 4) Antusias dan penuh kehangatan

Keterampilan Menjelaskan

a. Pengertian

Memberikan pengertian kepada orang lain (Brown, 1991: 111).

1) Tujuan

- a) Membantu peserta didik dalam memahami fakta, konsep, prinsip, atau prosedur, serta membantu memecahkan permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Melibatkan peserta didik untuk berpikir serta mengkomunikasikan ide dan gagasannya.
- c) Memperkuat struktur kognitif yang berhubungan dengan bahan pembelajaran.
- d) Mendapatkan balikan dari peserta didik tentang penguasaan kompetensi yang harus dikuasai.

2) Komponen

- a) Pembawa pesan
- b) Isi pesan
- c) Media dan alat (*software dan hardware*)
- d) Penerima pesan,

3) Prinsip Kegunaan

- a) Bermakna bagi peserta didik
- b) Sesuai dengan karakteristik, dan kemampuan pengajar
- c) Relevan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dipelajari serta kompetensi yang harus dikuasai peserta didik
- d) Sesuai dengan dengan pengalaman, perbendaharaan dan kemampuan peserta didik
- e) Memotivasi dan memusatkan perhatian peserta didik

- f) Cara menlelaskan hendaknya diusahakan dengan singkat, padat dan jelas, bahasanya tidak berbelit-belit agar mudah dipahami, disertai contoh dan ilustrasi secukupnya agar menarik perhatian.
- g) Membuat variasi dalam gaya mengajar, misalnya variasi dalam suara (keras atau lembut, cepat atau lambat, perlunya penekanan, dll), mimik (raut wajah), variasi media, seria metode.
- h) Sistematis; membuat struktur atau tata urutan sajian dalam bentuk skema/bagan, grafik, diagram, dll. agar penjelasan mudah diterima dengan jelas dan tidak menimbulkan salah konsep.

Keterampilan Bertanya

a. Pengertian

Bertanya merupakan kegiatan pengajar dalam menyampaikan pertanyaan kepada peseda didik dalam proses pembelajaran, baik pertanyaan dasar maupun pertanyaan lanjut.

b. Tujuan

- 1) Mengurangi dominasi pengajar (*teacher oriented/centered*) dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mendorong keberanian peserta didik untuk berpendapat.
- 3) Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, sesuai dengan prinsip PAKIKEM.
- 4) Mengarahkan kegiatan pembelajaran agar *focus* kepada kompetensi yang telah ditetapkan.

c. Komponen

- 1) Pertanyaan diajukan secara jelas
- 2) Pertanyaan memancing pendapat atau keaktifan peserta didik
- 3) Pemberian acuan
- 4) Pemusatan
- 5) Pemindahan giliran
- 6) Penyebaran
- 7) Pemberian waktu berpikir
- 8) Pemberian tuntunan
- 9) Pengaturan tingkat kognitif pertanyaan
- 10) Pengaturan urutan pertanyaan
- 11) Penggunaan pertanyaan pelacak
- 12) Peningkatan terjadinya interaksi

d. Prinsip Penggunaan

- 1) Serius namun santai, tumbuhkan kehangatan dan antusias
- 2) Langkah mengajukan pertanyaan
 - a) Beritahu peserta didik
 - b) Ajukan pertanyaan
 - c) Berikan waktu jeda
 - d) Tunjuk peserta didik untuk menjawab
 - e) Coba lempar ke peserta didik lain
 - f) Konfirmasi oleh pengajar

- 3) Perlu dihindari:
 - a) Menjawab pertanyaan sendiri
 - b) Mengulangi jawaban peserta didik
 - c) Menjawab pertanyaan secara serentak oleh peserta didik
 - d) Pertanyaan yang terlalu umum, kurang jelas batas-batas menjawabnya
 - e) Menunjuk peserta didik yang harus menjawab sebelum pertanyaan diajukan

Keterampilan Memberikan Penguatan

a. Pengertian

Pengulangan (*reinforcement*) dimaksudkan adalah respon positif dari pengajar kepada peserta didik yang telah berhasil melakukan perilaku (*behavior*) tertentu secara baik.

b. Tujuan

- 1) Menumbuhkan perhatian peserta didik
- 2) Memotivasi peserta didik terhadap pencapaian kompetensi
- 3) Mengendalikan berkembangnya perilaku negatif dan mendorong tumbuhnya perilaku positif dan produktif
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik
- 5) Mendorong peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajarnya

c. Komponen

- 1) Penguatan secara verbal
- 2) Penguatan secara non verbal
- 3) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan
- 4) Penguatan berupa simbol dan benda

d. Prinsip Penggunaan

- 1) Kehangatan dan antusias
- 2) Kebermaknaan
- 3) Hindari penggunaan penguatan negatif
- 4) Penggunaan penguatan secara bervariasi

Keterampilan Menggunakan Media dan Alat Pembelajaran

a. Pengertian

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar.

b. Tujuan

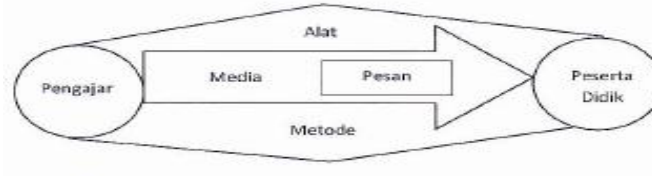
- 1) Mengkonkretkan konsep-konsep yang bersifat abstrak.
- 2) sehingga dapat mengurangi verbalisme.
- 3) Membangkitkan motivasi, sehingga dapat memperbesar perhatian individual siswa untuk
- 4) seluruh anggota kelompok belajar sebab jalannya pelajaran tidak membosankan dan tidak monoton.
- 5) Mengfungsikan seluruh indera siswa, sehingga kelemahan dalam salah satu indera (misal: mata atau telinga) dapat diimbangi dengan kekuatan indera lainnya.
- 6) Mendekatkan dunia teori/konsep dengan realita yang sukar diperoleh dengan cara-cara lain selain menggunakan media
- 7) Meningkatkan kemungkinan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya.
- 8) Memberikan uniformitas atau keseragaman dalam pengamatan, sebab daya tangkap setiap siswa akan berbeda-beda tergantung dari pengalaman serta intelegensi masing-masing siswa.

- 9) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan.

c. Komponen

Dalam kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan fungsi-fungsi media berikut:

- 1) Fiksatif
- 2) Manipulatif
- 3) Distributif



Gambar 6. Komponen Media dalam Proses Pembelajaran

d. Prinsip

- 1) Tepat guna
- 2) Daya guna media dan alat pembelajaran yang digunakan mampu memotivasi peserta didik lebih giat lagi untuk belajar.

Keterampilan Mengadakan Evaluasi

a. Pengertian

Variasi dalam kegiatan pembelajaran dimaksudkan adalah perubahan-perubahan kegiatan pengajar dalam konteks interaksi pembelajaran, yang meliputi gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, pola interaksi dengan peserta didik, dan stimulasi.

b. Tujuan

- 1) Mengatasi kebosanan peserta didik
- 2) Menjadikan proses pembelajaran lebih hidup dan lebih bermakna
- 3) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang dipelajari serta kompetensi yang harus dikuasai
- 4) Memotivasi peserta didik aktif dalam pembelajaran (PAKIKEM)

c. Komponen

- 1) Variasi dalam gaya mengajar meliputi:
 - a) Variasi suara
 - b) Variasi kontak pandang
 - c) Variasi gerakan badan atau anggota badan dan mimik
 - d) Pergantian posisi pengajar maupun peserta didik.
- 2) Variasi dalam pemanfaatan media pembelajaran
- 3) Variasi pola interaksi
- 4) Variasi stimulasi
- 5) Menerima dan menyokong partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

- 6) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam seluruh kegiatan pembelajaran
- 7) Mengenal karakteristik peserta didik (*student characteristics*), sehingga dapat memberikan variasi stimulasi secara tepat

d. Prinsip Penggunaan

- 1) Tepat guna.
- 2) Daya guna.
- 3) Sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik: kognitif, afektif atau psikomotorik (Bloom)
- 4) Sesuai dengan jenis materi pembelajaran apakah: fakta, konsep, prinsip, atau prosedur (Reigeluth,1987).
- 5) Sesuai dengan kemampuan pengajar
- 6) Sesuai dengan kondisi kelas/sekolah menyangkut sarana maupun prasarana yang tersedia
- 7) Tidak berlebihan

Keterampilan Membimbing Diskusi

a. Pengertian

Diskusi dapat dipandang sebagai suatu perbincangan dengan tujuan tertentu (Brown-135).

b. Tujuan

- 1) Proses diskusi kelompok yang dilakukan oleh peserta didik dapat berjalan baik dan mencapai hasil yang diharapkan secara efisien dan efektif
- 2) Proses berbagi pengalaman atau informasi, mengkonstruksi konsep, mengambil keputusan, atau memecahkan masalah dapat berjalan baik

c. Komponen

- 1) Memusatkan perhatian.
- 2) Memperjelas masalah serta urunan pendapat.
- 3) Menganalisis pandangan peserta didik.
- 4) Meningkatkan partisipasi peserta didik berpendapat
- 5) Menyebarkan kesempatan belpartisipasi
- 6) Menutup diskusi.
- 7) Menumbuhkan minat dan kegiatan belajar

d. Prinsip

- 1) Prinsip yang harus diperhatikan
 - a) Diusahakan diskusi berlangsung secara terbuka
 - b) Perlu perencanaan dan persiapan yang matang, seperti pemilihan topik yang relevan, perencanaan atau penyiapan informasi pendahuluan, penetapan besar kelompok
 - c) Pemilihan topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan tujuan
 - d) pembelajaran
- 2) Keterbatasan
 - a) Memerlukan banyak waktu, lebih-lebih jika fokus diskusi tidak kurang terarah.
 - b) Tidak efektif bila peserta didik belum menguasai permasalahan Oleh karena itu diskusi kelompok memerlukan persiapan yang lebih untuk semua peserta
- 3) Kelebihannya

- a) Meningkatkan interaksi antara pengajar dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik.
- b) Semua anggota kelompok ikut bertanggung jawab atas keputusan yang diambil
- c) Meningkatkan saling pengertian antar individu dalam satu kelompok maupun antar kelompok.
- d) Pengajar secara langsung dapat menilai penguasaan konsep oleh peserta didik
- e) Dapat melihat kepekaan serta reaksi peserta didik terhadap ide-ide baru

Keterampilan Melakukan Penilaian

a. Pengertian

Penilaian merupakan usaha sistematis yang dilakukan untuk menentukan kualifikasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan capaian hasil belajar peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran.

b. Tujuan

- 1) Meningkatkan memotivasi belajar peserta didik
- 2) Memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran

c. Komponen

- 1) Dapat digunakan berbagai bentuk tagihan,
- 2) Bentuk instrumen yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif, menjodohkan, dan lain-lain.

d. Prinsip Penggunaan

- 1) Menggunakan alat penilaian yang sesuai.
- 2) Mengembangkan alat penilaian, misalnya penilaian “5P” *paper and pencils, portofolio, performance, project, dan product*. (Suwarna, 2012).
- 3) Langkah-langkah dalam melakukan penilaian adalah:
 - a) Menetapkan kompetensi (standar kompetensi dan kompetensi dasar) yang ingin dicapai.
 - b) Menetapkan materi pembelajaran.
 - c) Merumuskan indikator yang mengacu pada kompetensi dasar.
 - d) Menentukan jenjang kognitif untuk setiap butir soal
 - e) Menyusun kisi-kisi, untuk menggambarkan hubungan antara kompetensi, materi, indikator, jenjang kognitif, dan butir soal
 - f) Menulis butir-butir soal berdasarkan indikator.
 - g) Memperhatikan kaidah-kaidah penulisan soal.
- 4) Melakukan tes awal (*pre-test*), tes proses (selama pembelajaran berlangsung), dan tes akhir (*post-test*).
- 5) Menganalisis hasil penilaian.
- 6) Memberikan tindak lanjut dari hasil penilaian.

Keterampilan Mengelola Kelas

a. Pengertian

Mengelola kelas dapat diartikan sebagai upaya menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal terkait dengan proses pembelajaran.

b. Tujuan

- 1) Mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individual terhadap perilaku (behavior)-nya
- 2) Membantu peserta didik mengerti arah perilaku yang sesuai
- 3) Menimbulkan rasa tanggung jawab pada setiap peserta didik dalam tugas dan berperilaku positif

c. Komponen

- 1) Memberikan petunjuk yang jelas pada setiap kegiatan pembelajaran
- 2) Mengarahkan perilaku pada pencapaian kompetensi secara optimal
- 3) Mengelola kelompok, baik dalam bentuk kelompok kecil, sedang maupun besar
- 4) Menuntut tanggung jawab peserta didik secara individual maupun kelompok
- 5) Membagi perhatian secara merata ke seluruh kelas
- 6) Menunjukkan sikap tanggap terhadap permasalahan peserta didik
- 7) Menegur peserta didik yang berperilaku negatif
- 8) Memberikan penguatan (*reinforcement*) bagi yang berhasil melakukan perilaku positif
- 9) Menemukan dan memecahkan perilaku yang menimbulkan masalah

d. Prinsip Penggunaan

- 1) Menekankan pada perilaku yang positif, penanaman disiplin, dan tanggung jawab
- 2) Hindari pemberian informasi yang berlebihan, ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan, berkepanjangan (bertele-tele) dalam pemecahan permasalahan, dan seringkali memberikan penjelasan yang tidak relevan dengan materi pembahasan.

Rangkuman

Keterampilan dasar mengajar adalah kecakapan atau kemampuan pengajar dalam menjelaskan konsep terkait dengan materi pembelajaran. Dengan demikian seorang pengajar harus mempunyai persiapan mengajar, antara lain harus menguasai bahan pembelajaran mampu memilih strategi, metode dan media, penguasaan kelas yang baik, serta menentukan sistem penilaian yang tepat.

Daftar Pustaka

Brown, George (1991). Pengajaran Mikro: Program Keterampilan Mengajar Terj. Laurens Kaluge). Surabaya: Erlangga.

Reigeluth, Charles M. (1999) instructional design theories and models: a new paradigm of instructional theory. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publ.

Suwarna (2012). Keterampilan Dasar Mengajar. Yogyakarta: LPPMP-UNY

Modul Online Pelatihan Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (2013) UNY